

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari pembahasan yang diuraikan dalam Bab 4 (empat) dan berdasarkan tujuan Praktek Kerja/ Magang yang ingin dicapai maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. PT PINDAD (Persero) Bandung pada awalnya adalah suatu usaha Komando TNI-AD yang bergerak dalam bidang instansi industri. Oleh karena itu disebut Kopindad, fungsi utamanya adalah untuk memproduksi senjata dan amunisi untuk kebutuhan TNI-AD khususnya dan ABRI pada umumnya. Pada tahun 1808, Gubernur Jendral Belanda, William Herman Daendels mendirikan bengkel di Surabaya untuk pengadaan, pemeliharaan dan perbaikan alat-alat perkakas senjata Belanda yang diberi nama *Contructie Winkel* (CW) dan menjadi cikal bakal PT PINDAD (Persero). Pada 29 April 1983, Pindad resmi beralih status menjadi Perseroan Terbatas (PT), dengan nama baru sebagai PT PINDAD (Perseo).
2. Jenis limbah B3 PT PINDAD (Persero) dapat dilihat pada Data Aktualisasi Limbah B3 dan untuk kuantitas limbah B3 disajikan dalam Rekapitulasi Perbandingan Limbah B3 yang dibagi dalam triwulan, limbah B3 paling banyak dihasilkan pada Triwulan II dengan menghabiskan biaya pengelolaan limbah yang dialihkan pada pihak ketiga sebesar Rp 35.540.000 pada tahun 2018 dan Rp 49.904.500 pada tahun 2019.

3. Proses pengelolaan limbah B3 pada PT PINDAD (Persero) diatur dalam Prosedur Pengelolaan Limbah B3 yang dibuat oleh Divisi SMM & K3LH yang memuat tujuan, definisi, ketentuan dan uraian (terdiri dari pengumpulan, pengangkutan dan pengelolaan limbah B3) berdasarkan peraturan yang berlaku.
4. Prosedur pembiayaan pengelolaan limbah B3 yang dilakukan oleh Divisi SMM & K3LH terlebih dahulu menentukan pembiayaan pengelolaan lingkungan PT PINDAD (Persero) yang disajikan jadi satu dalam laporan keuangan umum, biaya tersebut masuk dalam Laporan Laba Rugi dan mengungkapkan biaya-biaya lingkungan berdasarkan *National Assosiation for Environmental Management, "Performance Measurement of EHS Management Programs Survery"*, tetapi prosedur yang tertulis maupun *flowchart* yang ada hanya sebatas proses di divisi dan tidak dicantumkan bagaimana kelanjutan proses pada keuangannya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan penulis selanjutnya dapat menampilkan data laporan keuangan yang berhubungan dengan biaya lingkungan agar dapat dilihat dimana biaya pengelolaan limbah dibebankan.
2. Diharapkan perusahaan sebaiknya membuat Standar Operasional Prosedur yang lengkap mulai dari Divisi SMM & K3LH sampai kelanjutan proses di Keuangannya seperti pembayaran.